



Implementasi Pendekatan Komunikatif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab

Abdul Hafidz bin Zaid¹, Lina Nur Widyanti^{2*}, Moh. Ismail³, Dias Ayu Miftakhul Jannah⁴

Email: abuafadh@unida.gontor.ac.id¹, linanurw@gmail.com², ismail@unida.gontor.ac.id³, diasmiftakhul4@gmail.com⁴

¹²³Universitas Darussalam Gontor ⁴Universitas Islam Negeri Salatiga

DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i2.3769>

Article Info

Received: 9th July 2024

Revised: 19th August 2024

Accepted: 21th August 2024

Correspondence:

Phone: +62 823-3745-5182

Abstract: The communicative approach emphasizes the mastery of language skills over linguistic structure, focusing on listening, speaking, reading, and writing skills through continuous practice. Language is considered an effective communication tool when both parties understand the language used, thereby achieving the goal of communication. This method is an evolution of the direct method, now known as the audiolingual method. This article aims to describe the application of the communicative approach through various teaching methods in Arabic language learning to enhance language proficiency. The research employs a qualitative method, with data collected from observations and documentation. The study on the communicative approach in improving Arabic language skills shows that it can effectively enhance Arabic language proficiency. The purpose of this research is to understand and comprehend the implementation of Arabic language teaching methods using the communicative approach to achieve satisfactory and optimal results, which include fluency in daily communication and better understanding of Arabic language learning. Therefore, the application of the communicative approach in Arabic language learning can significantly improve the situation and enable practical application in everyday life.

Keywords: Approach, Communicative, Arabic Language Learning, Language Skills

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab, ada tiga konsep penting yang perlu dipahami guna menemukan potensi perbaikan dalam cara pengajaran bahasa Arab agar dapat memaksimalkan hasil yang diinginkan. Tiga istilah yang dimaksud adalah *al-Madkhol* (pendekatan), *at-Thariiqah* (metode), dan *al ushluh* (teknik). (Sadat, 2018, hlm. 2) Bahasa merupakan suatu sarana atau alat yang digunakan oleh sekelompok orang atau kelompok tertentu untuk berkomunikasi. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan interaksi yang khas bagi manusia. (Muradi, 2014, hlm. 40) Mempelajari suatu bahasa berarti belajar menggunakan bahasa itu baik secara verbal maupun nonverbal, sehingga terpenuhi fungsinya sebagai alat komunikasi dan interaksi terpenuhi. Pengiriman pesan menjadi lebih optimal. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan sosial dan ilmu pengetahuan. "Pembelajaran Bahasa

Arab" dapat diartikan sebagai upaya menata berbagai unsur untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menjadikan guru belajar bahasa Arab dengan instruktur sebagai fasilitator.

Untuk mempelajari bahasa Arab, siswa harus mengembangkan empat keterampilan berbahasa: keterampilan mendengarkan (*mahārah al-istima'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-Qirāah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Terkait dengan perolehan keempat keterampilan berbahasa tersebut, beberapa ahli bahasa berpendapat bahwa kemampuan berbahasa seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan kosa kata. Peningkatan pembelajaran bahasa Arab di suatu lembaga pendidikan perlu adanya penciptaan strategi inovatif dari seorang guru agar tujuan pembelajaran bahasa Arab tersebut tercapai dengan baik. Dan terkhusus untuk keterampilan berbicara sangat memerlukan latihan yang rutin bagi

siswa, karena agar siswa terbiasa dalam pola tingkanya atau kepribadian kesehariannya untuk selalu berbicara bahasa arab segingga dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama.(Rawai, 2021, hlm. 17) pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa arab adalah pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang menitikberatkan pada perolehan keterampilan berbahasa daripada struktur bahasa. Pendekatan komunikatif, yang dikenal dalam bahasa Arab sebagai *al-madkhal al-ittashali*, yaitu pendekatan yang berfokus pada keterampilan komunikasi aktif dan praktis.

Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pendekatan komunikatif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Pendekatan ini cocok untuk pembelajaran bahasa Arab karena berfokus pada pemahaman, pengucapan, dan penerapan mufrodad yang terdapat pada kitab-kitab yang ada. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa Arab dalam situasi kreatif dan menguasai tata bahasa. Fokus pendekatan ini adalah menyampaikan makna atau maksud yang benar. Terdapat lima prinsip dalam belajar bahasa Arab, yaitu: prioritas atau pengutamaan hal pokok, ketepatan, tahapan, aspek motivasi, standar dan dasar. Pada dasarnya Salah satu permasalahan utama adalah kemampuan dan kemauan guru untuk menggunakan teknik komunikatif sering kali menjadi hambatan, karena guru yang tidak berpengalaman atau mereka yang tidak cukup terlatih dalam teknik ini mungkin akan kesulitan menerapkan teknik interaktif dan adaptif yang diperlukan, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Bersadarkan masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan berbahasa arab dengan berbasis pendekatan komunikatif. Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Seperti, artikel jurnal yang ditulis oleh gilda amara windi amaris dengan judul "Metode Pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa". Dengan hasil penelitian yaitu, bahwa keterampilan berbahasa efektif dan juga dapat dilihat sebagai cara untuk mengekspresikan makna yang secara eksplisit dinyatakan melalui simbol tertulis, dan yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri ataupun orang lain.(Windi Amaris, t.t., hlm. 6) Kemudian jurnal yang ditulis oleh Hendri Muspika dengan judul "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif". Dengan hasil penelitiannya adalah bahwa kemampuan bahasa bersifat kreatif dan lebih ditentukan oleh faktor internal. Dan untuk memperoleh kecakapan dalam berbahasa dalam proses pembelajaran dan menjadi kebiasaan sehari-hari

dalam lingkungannya memerlukan kompetensi guru bahasa arab yang mempunyai strategi inovatif dalam mengajar.(Hendri, 2017, hlm. 209) Temuan yang disampaikan oleh kartini dengan judul "Pendekatan Komunikatif (Al-Madhal Al-Ittishali) dalam pembelajaran bahasa arab" yaitu bahwa kemahiran menggunakan bahasa dalam situasi komunikasi yang nyata sesungguhnya lebih penting dimiliki siswa dibanding dengan pengetahuan tentang kaidah-kaidah bahasa.(Kartini, 2010, hlm. 35) Dalam artikel jurnal yang ditulis oleh M Husni Arsyad dengan judul "Metode-Metode Pembelajaran bahasa" menyatakan bahwa mengajar berdasarkan pendekatan komunikatif sangat efektif diterapkan didalam pembelajaran bahasa arab.(Arsyad, 2019, hlm. 29) serta artikel yang ditulis oleh Suraimin Rawai dengan judulnya yaitu "Implementasi Metode Komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara di Ma'had Dar Al-Qur'an Al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah" bahwa implementasi tersebut dapat diterapkan dengan cara memberikan materi dalam bentuk komunikasi sehari-hari dan menyampaikan materi dalam bahasa arab menggunakan teknik dialog dalam pembelajaran.(Rawai, 2021, hlm. 80) Maka dengan demikian keterampilan berbahasa masih terlihat kurang di setiap harinya atau lingkungan anak-anak. Atas dasar tersebut maka penulis menjelaskan dengan judul "Implementasi Pendekatan Komunikatif (Communication Approach) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab".

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu topik atau fenomena.(Ardiansyah dkk., 2023, hlm. 2) Dalam penelitian terdapat dua pendekatan utama yang sering digunakan, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami tentang peristiwa bagaimana implementasi pendekatan komunikatif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab. Dalam penelitian kualitatif elemen yang dibutuhkan untuk memperoleh data adalah dengan melakukan observasi, wawancara atau dokumentasi.(Rusandi & Rusli, 2021) Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Berbahasa Arab

Pendekatan komunikasi yang dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah '*al-madhal al-ittishali*', merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada keterampilan komunikasi aktif dan praktis. Menurut para pemerhati bahasa, pendekatan ini dinilai sebagai pendekatan yang strategis, terobosan baru dan esensial dalam bidang pendidikan bahasa kedua dan mempunyai ciri-ciri tertentu. Hal ini karena merupakan kombinasi penguasaan tata bahasa, penggunaan bahasa secara spontan dan kreatif, serta strategi yang didasarkan pada tujuan tertentu mengajar siswa. Oleh karena itu, prinsip-prinsip pendekatan ini mendorong siswa untuk menantang diri mereka sendiri dalam penggunaan bahasa Arab. (Edi, S.Ag, M.Kom.I, t.t., hlm. 1)

Pendekatan adalah pernyataan sikap, filosofi, atau keyakinan. Pendekatan adalah sebuah aksioma (kebenaran yang jelas) yang diyakini meskipun kebenarannya tidak dapat dibuktikan. Pendekatan dalam pendidikan bahasa didasarkan pada sejumlah asumsi tentang hakikat bahasa dan pembelajarannya. (Arsyad, 2019, hlm. 15) Misalnya, asumsi dari oral-oral approach yang menyatakan bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan diucapkan, sedangkan tulisan merupakan representasi dari ucapan itu, juga asumsi menyatakan bahwa ketrampilan menyimak dan berbicara harus diprioritaskan dari pada ketrampilan membaca dan menulis, adalah dua contoh yang merupakan pernyataan keyakinan, pendirian dan 3 filsafat yang jelas kebenarannya. (Arif, 2019, hlm. 47)

Menurut Aripsi, pendekatan komunikatif adalah pendekatan yang memandang bahasa sebagai sesuatu yang dapat dicapai melalui tindakan yang kemudian diungkapkan dengan kata-kata. (Aripsi & Rohani, 2023) Pendekatan komunikatif berarti tidak hanya mengajarkan penguasaan kaidah bahasa asing, namun juga mengajarkan keterampilan sosial seperti apa yang harus dikatakan, bagaimana mengatakannya, kapan mengatakannya, dan di mana mengatakannya guna mencapai tujuan yang lebih besar. Ini juga merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengajaran. (Riyadi dkk., 2022, hlm. 91) Pendekatan komunikatif memandang bahasa sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, kegiatan berbahasa pada dasarnya merupakan kegiatan berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, dengan menggunakan bahasa yang dipelajari menjadi tujuan utama pengajaran bahasa di sekolah. (Jamila & Khotimah, 2024, hlm. 86)

Pendekatan pembelajaran mempunyai fungsi atau ciri-ciri penting sebagai berikut:

1. Dapat merencanakan dengan jelas arah dan tujuan belajar bahasa Arab. Dengan demikian proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab mempunyai arah dan tujuan yang jelas dan terencana, sehingga terhindar dari kegiatan pembelajaran yang menyimpang dari arahan yang telah ditentukan.
2. Pendekatan dalam pembelajaran berfungsi sebagai pedoman umum sekaligus sebagai petunjuk langsung mengenai langkah-langkah metode yang digunakan dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan akan menentukan bagaimana belajar bahasa Arab.
3. Pendekatan pembelajaran ini juga membantu membimbing guru bahasa Arab dalam melakukan aktivitas yang sistematis. Pendekatan pembelajaran yang digunakan membantu guru bahasa Arab mencapai pembelajaran yang baik, sistematis dan efektif.
4. Pendekatan pembelajaran ini membantu guru bahasa Arab membentuk proses pembelajaran dengan mengoptimalkan segala kemungkinan dan sumber daya yang ada.
5. Pendekatan pembelajaran ini juga membantu menumbuhkan kreativitas siswa melalui kilas balik dan umpan balik. Siswa akan mampu menanggapi saran mengenai materi bahasa Arab yang diberikan oleh pendidik.
6. Dapat dipahami bahwa pendekatan munculnya metode pembelajaran ditentukan oleh pendekatan yang digunakan, sama halnya dengan metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu sering dikaitkan dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang mengarah pada metode yang digunakan oleh pendidik. (Afroni & Ristiana, 2024, hlm. 60-61)

B. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa yang mempunyai peranan penting dalam Islam karena merupakan bahasa komunikasi yang berhubungan dengan Islam. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari tidak hanya di pesantren di Indonesia, namun juga di sekolah negeri dan swasta. Secara khusus, bahasa Arab merupakan mata pelajaran wajib di madrasah, dan diujikan dalam ujian akhir nasional madrasah (Fathoni, 2021, hlm. 261). Menurut Rosyidi (2011), pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya dilakukan untuk komunikasi sosial, sedangkan pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah mengembangkan keterampilan komunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab. Namun sebagian besar siswa menganggap belajar bahasa Arab itu sulit, padahal sebenarnya bahasa Arab itu

mudah. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa tidak mengalami kesulitan.

Istilah "pembelajaran bahasa" didasarkan pada keyakinan bahwa pemerolehan bahasa kedua hanya mungkin dilakukan melalui proses pembelajaran yang ditargetkan dan disadari. Hal ini berbeda dengan pemerolehan bahasa pertama atau bahasa ibu yang dapat diperoleh secara alami dan tidak disadari dalam lingkungan keluarga. (Khasanah, 2016, hlm. 44) Belajar bahasa Arab, seperti halnya belajar bahasa lainnya, merupakan suatu sistem yang mencakup banyak komponen (tidak berdiri sendiri satu sama lain). Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi berhasil tidaknya pembelajaran bahasa. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab (Arabic Teaching Approach) merupakan suatu cetak biru atau strategi untuk memulai dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, sehingga memberikan gaya dan arah terhadap metode dan strategi pembelajaran. Guru bahasa Arab yang meyakini suatu pendekatan tertentu bebas menggunakan berbagai jenis metode pembelajaran, tergantung konteks situasi pembelajaran bahasa Arab. (Afroni & Ristiana, 2024, hlm. 51)

Pembelajaran bahasa Arab komunikatif merupakan kerangka aksiomatik pembelajaran bahasa Arab yang berdimensi aksiomatik dengan memasukkan bahasa Arab ke dalam fungsi komunikatif. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai kerangka teori yang memandang bahasa sebagai alat komunikasi lisan dan tulisan. (Musgamy, S.Ag., M.Ag., 2018, hlm. 563) Salah satu tujuan penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif adalah dengan memusatkan perhatian pada keterampilan komunikasi aktif dan praktis, menjadikan kompetensi komunikatif sebagai tujuan pembelajaran. Maksud dari pendekatan komunikatif, bila dikaitkan dengan istilah pendekatan itu sendiri, yaitu 'komunikatif', berarti pendekatan ini dapat dipahami bertujuan untuk mencapai kompetensi komunikatif dalam pembelajaran bahasa. Misalnya seseorang mengajar bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif, maka hal ini berarti: Tujuan mengajar tidak lepas dari proses memperoleh keterampilan komunikasi. (Wahyuni, t.t., hlm. 93-94)

C. Implementasi pendekatan komunikatif dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa arab

Dalam belajar dan sebuah pembelajaran terdapat hubungan yang erat serta sekaligus tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif ini. Menurut Suprijono, belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan pembelajaran menurut

Hernawan adalah pada hakikatnya suatu proses komunikasi yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Julita, 2022)

Karena tujuan pendidikan dalam pendekatan komunikatif sifatnya adalah berkomunikasi, maka keterampilan berbahasa yang dikembangkan adalah keterampilan komunikasi dan bukan keterampilan berbahasa. Widdowson membedakan antara kemampuan berbahasa dan kemampuan verbal. Kompetensi linguistik adalah kemampuan penutur dan pendengar dalam memahami, memproduksi, dan memahami satu sama lain melalui bahasa lisan. Sebaliknya, kemampuan linguistik mengacu pada kemampuan umum untuk mempelajari dan mengenali semua ekspresi linguistik yang benar dan baik, meskipun seseorang tidak dapat mengucapkan atau menggunakannya. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa dan berbahasa Arab yang harus dimiliki siswa adalah mampu memahami pesan-pesan yang diucapkan dalam bahasa Arab, dan mampu mengucapkan serta menggunakan ungkapan-ungkapan bahasa Arab secara spontan untuk menyikapi pesan-pesan dengan tepat, dan mampu mengungkapkan keinginan, kebutuhan, dan aspirasi. Dan tidak harus melakukannya terus-menerus, juga akan menghasilkan ungkapan-ungkapan tersebut melalui kombinasi sistem linguistik, tata bahasa, dan kosa kata dalam konteks budaya bahasa tersebut, yang disarankan oleh guru dan biasanya digunakan oleh penutur asli. (Anshori, 2019)

Pembelajaran bahasa Arab, terdapat beberapa pendekatan yang dapat meningkatkan efektivitas guru dalam menerapkan perubahan. Pendekatan tersebut adalah pendekatan humanistik, pendekatan berbasis media, pendekatan pendengar-pembicara, dan pendekatan komunikatif. (Nur, 2013, hlm. 205) Beberapa macam kemampuan dasar pokok berbahasa, antara lain adalah: Menyimak (*istima'*) atau memperhatikan, komunikasi (*al-Muhadatsah*), membaca (*al Qira'ah*), dan menulis (*al Kitabah*). Penerapan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan pendekatan komunikatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara di Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam dapat diterapkan dengan beberapa langkah, yaitu guru mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi. Pada umumnya, yang dapat dilakukan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pendahuluan, membuat berbagai hal yang berkaitan dengan penggunaan materi yang akan disajikan
2. Pengajar menyampaikan materi berupa dialog-dialog pendek yang rilek dengan Bahasa yang umumnya digunakan sehari-hari secara langsung berulang-ulang.

3. Pelajar diarahkan untuk disiplin menyimak dialog-dialog tersebut Bersama teman-temannya secara bergiliran
4. Struktur atau tata Bahasa diberikan bukan menggunakan analisis bahwa melainkan menggunakan menyampaikan contoh secara lisan yang dapat mungkin menarik perhatian pelajar untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan sendiri.
5. Sebagai penutup jika diharapkan, evaluasi akhir berupa pertanyaan-pertanyaan dialog yang harus dijawab oleh pelajar.

Dengan metode pembelajaran bahasa arab menggunakan pendekatan komunikatif dapat membagikan hasil yang baik untuk para siswa. Yaitu dengan meningkatnya komunikasi setiap hari, cara tersebut difokuskan pada pemakaian bahasa di setiap harinya. Siswa tidak hanya berbicara atau berkomunikasi menggunakan bahasa arab di kelas saja, akan tetapi di luar kelas ataupun di lingkungan luar siswa tetap dapat berkomunikasi dengan bahasa arab yang sesuai dengan apa yang ada di lingkungannya. Dengan adanya hal ini, dapat meningkatkan keahlian dalam berkomunikasi yang instan serta relevan. Peneliti mewawancarai salah satu guru yang mengajar pembelajaran bahasa di Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam tersebut, beliau menjelaskan bahwa "Proses pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam ini berbeda dengan lembaga sekolah yang lainnya, dikarenakan di Madrasah ini adalah salah satu Madrasah dibawah naungan pondok Modern Darussalam Gontor, dan Madrasah ibtidaiyah tersebut juga salah satu lembaga yang memang terdapat pembelajaran bahasa arab dari kelas 1 hingga kelas 6. Kemudian diharapkan kepada peserta didik untuk dapat berbicara bahasa arab sesuai dengan materi yang sudah diajarkan di kelas masing-masing. Jadi dengan adanya pembelajaran bahasa arab dengan berbasis pendekatan komunikatif dapat meningkatkan keterampilan berbicara di dalam ataupun diluar kelas."(R. Melanie, komunikasi pribadi, 2024)

Memperkenalkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab mempunyai banyak manfaat dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Dengan menggunakan metode yang berfokus pada situasi kehidupan nyata dan interaksi sosial, siswa dapat belajar bahasa Arab dengan lebih efektif sambil bersenang-senang. Meski terdapat tantangan yang harus diatasi, namun dengan strategi yang tepat, pendekatan ini dapat membuahkan hasil yang positif dan signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam pembelajaran bahasa asing karena berbicara merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari siswa. Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari pihak pengguna bahasa dan memerlukan inisiatif nyata untuk mengungkapkan pikiran seseorang secara lisan dalam bahasa. Dalam pengertian ini, berbicara merupakan bagian dari keterampilan berbahasa aktif dan produktif. Kemampuan berbicara memerlukan penguasaan berbagai aspek dan kaidah penggunaan bahasa. Dalam penutur atau bahasa Arab disebut Al-Kalam. Kalam adalah pengucapan bunyi Arab yang baik dan benar, dan dalam ilmu linguistik dikenal bunyi yang berasal dari Makraj. Tujuan pembelajaran Kalam adalah untuk berinteraksi dengan orang lain dan memahami apa yang diinginkan pembicara.(Ahmad Suyuthi, 2023, hlm. 119)

Hal yang perlu diingat tentang pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah:

1. Hakikat pembelajaran Kalam adalah latihan berbicara.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalamannya.
3. Siswa harus diajar untuk memusatkan perhatiannya.
4. Percakapan tidak boleh diinterupsi atau sering dikoreksi bila terjadi kesalahan.
5. Ini dibagi menjadi tahap.
6. Memiilih elemen yang bermakna dalam topik.Siswa lebih cenderung berbicara ketika topiknya berkaitan dengan sesuatu yang berharga dalam kehidupan mereka.(Rosyidi & Ni'mah, 2011, hlm. 72)

Penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan. Pendekatan ini berfokus pada penggunaan bahasa dalam konteks otentik dan fungsional serta mendorong siswa untuk berinteraksi secara langsung dalam berbagai situasi serupa dengan kehidupan nyata. Melalui kegiatan seperti bermain peran, diskusi kelompok, dan simulasi, siswa dapat berlatih menggunakan bahasa dalam percakapan dan berbicara sehari-hari. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kepercayaan diri Anda dalam berbicara bahasa Arab, tetapi juga membantu Anda mengucapkannya dengan lebih lancar dan akurat.

Pendekatan komunikatif juga menekankan pentingnya penggunaan materi otentik yang relevan dengan budaya dan konteks sosial di mana bahasa Arab

digunakan. Materi ini mencakup teks asli, rekaman audio, dan video yang menunjukkan penggunaan bahasa dalam situasi kehidupan nyata. Dengan berinteraksi dengan materi pembelajaran otentik, siswa memperoleh pemahaman lebih dalam tentang nuansa dan variasi bahasa Arab serta belajar bagaimana berkomunikasi secara lebih alami dan efektif.

Lebih lanjut, peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam pendekatan ini. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik untuk membantu siswa mengenali kesalahannya dan memberikan saran perbaikan. Umpan balik yang tepat waktu dan berkelanjutan memungkinkan siswa dengan cepat memperbaiki kesalahan mereka dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Penilaian berbasis kinerja yang mengevaluasi keterampilan siswa dalam situasi komunikasi dunia nyata juga memotivasi siswa untuk fokus pada peningkatan keterampilan berbicara mereka.

Hasil dari penerapan pendekatan komunikasi ini terlihat jelas bahwa siswa kini mampu berkomunikasi lebih efektif dalam bahasa Arab. Siswa yang sebelumnya merasa tidak nyaman atau cemas ketika berbicara kini mampu mengkomunikasikan gagasannya dengan lebih lancar dan percaya diri. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk memahami dan merespons percakapan serta dalam penggunaan kosa kata dan struktur bahasa yang lebih tepat. Penelitian dan observasi di berbagai lembaga pendidikan menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, tetapi juga menyediakan alat yang mereka perlukan untuk berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab dalam berbagai situasi sosial dan profesional. Pendekatan ini telah terbukti menjadi strategi yang efektif untuk membangun keterampilan berbicara yang lebih baik dan mempersiapkan siswa untuk menggunakan bahasa Arab dengan lebih mahir dan percaya diri.

SIMPULAN

Belajar bahasa pada dasarnya berarti belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, belajar bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi lisan maupun tulisan. Pendekatan komunikatif dalam proses pembelajaran khususnya bahasa asing termasuk bahasa Arab, interaksi komunikatif yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan yang lebih penting lagi dalam muhadashah antar guru dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, meskipun sederhana. Komunikasi yang baik terjadi melalui ekspresi. Pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif bersifat kreatif dan tidak hanya merangsang minat belajar bahasa Arab dan keinginan untuk

berpartisipasi dalam kegiatan komunikatif, tetapi juga memberikan komunikasi yang memenuhi kebutuhan dan minat pembelajar bahasa Arab tujuan Anda. Dari penulisan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendekatan komunikatif (*al Madkhol al-Ittisholi*) adalah untuk mengetahui bahwa dapat meningkatkan *mahārah kalam* yaitu dengan mengembangkan kompetensi, keterampilan dan kreativitas peserta didik dalam berbahasa. Serta *al Madkhol al-Ittisholi* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai penggunaan bahasa arab sebagai bahasa sehari-hari. Kemampuan menggunakan bahasa dalam situasi komunikasi nyata lebih penting bagi siswa dibandingkan pengetahuan kaidah bahasa. Dan hakikat pendekatan komunikatif meliputi teori bahasa, teori belajar, tujuan kurikulum, tipe kegiatan, peran pengajar, peran pelajar, dan peran bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, M., & Ristiana, A. (2024). Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Bashrah*, 4(01), 47–63.
- Ahmad Suyuthi, Moh. Y. E. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pembelajaran Pakem Menggunakan Aplikasi Solite Kids Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Akademika, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, Vol. 17 No. 1, 117–129.
- Anshori, T. (2019). *Pendekatan Komunikatif Dalam Pelajaran Bahasa Arab* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2h3k4>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arif, M. (2019). Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Lisan*, 4(1), 44–56. <https://doi.org/10.30603/al.v4i1.605>
- Aripi, A., & Rohani, R. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Komunikatif. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 155–170.

- <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1046>
- Arsyad, M. H. (2019). Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Shaut al Arabiyyah*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>
- Edi, S.Ag, M.Kom.I, R. N. (t.t.). *Pendekatan Komunikatif (al Madkhol al-Ittisholi) dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Fathoni. (2021). Pembelajaran Dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah: Inovasi atau Tantangan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, Volume 8*, 257–268.
- Hendri, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929>
- Jamila, N., & Khotimah, I. (2024). Implementasi Pendekatan Komunikatif Integratif Dalam Pembelajaran Muhādatsah Di Ma'had 'Aly Nurul Jadid. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.3076>
- Julita, E. (2022). *Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif Dalam Pembelajaran Warga Belajar Paket C*.
- Kartini. (2010). *Pendekatan Komunikatif (Al-Madhal Al-Ittishal) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 1.
- Khasanah, N. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia). *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 3(2), 39–54. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>
- Melanie, R. (2024). *Wawancara [Komunikasi pribadi]*.
- Muradi, A. (2014). Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(1), 29–48. <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1129>
- Musgamy, S.Ag., M.Ag., A. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif-Konstruktivistik. *Ekspose, Volume 17, Nomor 1*, 562–569.
- Nur, J. (2013). *Pendekatan, Landasan Dan Model Pembelajaran Bahasa Arab*. 6(2).
- RAWAI, S. (2021). *Implementasi Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Di Ma'had Dar Al-Qur'an Alanwariyah Tulehu Maluku Tengah*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
- Riyadi, S., Sekolah, M., Agama, T., As-Sunnah, I., Serdang, D., Morawa, K., Sari, D., Darmo, G., & Penyusun, K. (2022). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami konsep dasar pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press. <http://repository.uin-malang.ac.id/1236/>
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sadat, A. (2018). *Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Wahyuni, Dr. I. (t.t.). *Pendekatan Komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Asing* (Cetakan I, Oktober 2022, hlm. xii + 144 hlm). SulQa Press, IAIN Kendari.
- Windi Amaris, G. A. (t.t.). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Mumtaza: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature, Vol 02, No 02 Tahun 2023*, 18.